



Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar X di Kota Medan

Eka Fitria Saragih¹, Hasanatun Laili², Medina Elly Vanda³, Mega Rahmadani Siregar⁴,
Rizqa Auliyah Shifah Sagala⁵, Wasiyem⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: ekafitriasaragih03@gmail.com, husanatunlaily12345@gmail.com, medina.e.v24@gmail.com,
rahmadanimega72@gmail.com, rizqaauliyah26@gmail.com, wasiyem68@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-07 Keywords: <i>Teacher; Principal; Leadership.</i>	Education is not just teaching but also provides knowledge, values, and shapes personality from all aspects of life. The achievement of educational goals depends greatly on the skills and wisdom of the school principal as a leader. This research aims to find out how the principal's leadership at elementary school X is then to find out how the teacher's performance is in carrying out their duties. This research uses a descriptive quantitative approach to determine the leadership of school principals in improving teacher performance at elementary school X in the city of Medan using a survey method. Data collection techniques through questionnaires and documentation. This research was conducted at Elementary School Each class is a sample of 6 people. Based on the research results, the principal's leadership skills in improving the performance of elementary school teachers.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-07 Kata kunci: <i>Guru; Kepala Sekolah; Kepemimpinan.</i>	Pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran namun juga memberikan ilmu, nilai, dan membentuk kepribadian dari seluruh aspek kehidupan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar X kemudian Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah dasar X di kota Medan dengan metode survey. Teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan terhadap sekolah dasar X di kota Medan dan dilaksanakan pada November-Desember 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar X dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dimana pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu guru yang bertanggung jawab serta jumlah guru dalam masing-masing kelas menjadi sampel yang berjumlah 6 orang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar X dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan solusi dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran namun juga memberikan ilmu, nilai, dan membentuk kepribadian dari seluruh aspek kehidupan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepemimpinan di sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan kualitas bagi suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan sosok kepala sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang mendukung tugasnya dalam proses pendidikan (Kompri,

2017). Pada suatu sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengelola sekolah secara baik. Kepemimpinan ini akan mempengaruhi semua kegiatan yang terjadi di sekolah tersebut. Menurut Supardi & Aulia Anshari (2022) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi kelompok agar mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru, karena kinerja guru juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam organisasi pendidikan dan untuk memimpin organisasinya agar bisa berjalan dengan baik. Peran kepala

sekolah yaitu sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator* (EMASLIM) (Mulyasa, 2013). Keterlaksanaan pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran kepala sekolah selaku manajer dalam instansi sekolah. Kepala sekolah harus dapat menuntun warga sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi terhadap warga sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mengenal lebih dekat kepada setiap warga sekolah agar lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik misalnya melalui komunikasi interpersonal. Membangun komunikasi interpersonal yang baik, menciptakan suasana kerja yang nyaman merupakan salah satu cara agar lebih mudah dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian, kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Menurut Supardi (2013) kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dilapangan, kepala sekolah sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya cukup baik, seperti berkomunikasi secara terbuka dengan para guru dan mampu menjalin hubungan yang harmonis sesama mitra kerja. Namun dalam pengimplementasian pembelajaran masih belum sepenuhnya dilakukan dengan baik dalam menggunakan berbagai metode serta memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran. Jadi dari permasalahan yang peneliti temukan di sekolah dasar serta penelitian sebelumnya yang peneliti analisis dari permasalahan yang ada dalam penelitian sebelumnya maka penelitian ini berjudul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah dasar X di kota Medan yang dilakukan dengan metode survey. Metode survey merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tempat tertentu yang alamiah bukan buatan.

Teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan terhadap Sekolah Dasar X di kota Medan dan dilaksanakan pada November-Desember 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar X dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dimana pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu guru yang bertanggung jawab serta jumlah guru dalam masing-masing kelas menjadi sampel yang berjumlah 6 orang. Instrumen utama dalam penelitian adalah kusioner/angket tertutup dengan pertimbangan efektivitas dalam efisiensi pengumpulan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar X dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan juga solusi dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah dasar.

1. Perencanaan kapasitas manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar

Kapasitas kepala sekolah sebagai manajer dalam upaya peningkatan kinerja guru menjadi acuan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan dan rencana. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru sekolah dasar, kepala sekolah yang merupakan administrator melaksanakan rencana peningkatan kinerja guru sebagai analisis kebutuhan berdasarkan visi dan misi sekolah. Proses rekrutmen guru baru berlangsung sesuai dengan persyaratan kompetensi yang tidak didasarkan pada kepercayaan atau kekeluargaan, dan melibatkan pembuatan Rencana Kerja Sekolah Tahunan (RKTS) yang memperhatikan delapan kriteria pengajaran, dimulai dengan kriteria SKP (sasaran kinerja pegawai) sudah diatur. Persiapan tahun ini sebagai pedoman evaluasi guru oleh kepala sekolah telah selesai, DP3 tentang penilaian perilaku guru, dan persiapan oleh kepala sekolah tentang rencana supervisi, rencana pemeriksaan administrasi dan rencana partisipasi guru telah selesai. Dalam pelatihan, seminar, KKG, izin yang diberikan kepada guru, izin melanjutkan pelatihan, atau izin linierisasi belum linier.

2. Melatih kemampuan kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru SD

Dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah sebagai pemimpin, pelaksanaan (aktivasi) sebagai tindak lanjut dari rencana sekolah dasar yang telah dirumuskan oleh kepala sekolah merupakan tahapan yang sangat penting. Ia memperbaiki untuk meningkatkan kinerja guru. Sebagai pengelola peningkatan kinerja guru, kepala sekolah melibatkan guru dalam konteks akademik seperti pendidikan dan pelatihan (pembinaan, workshop, seminar), dan juga menyediakan fasilitas untuk mendukung peningkatan kemampuan guru. Kami melakukan berbagai kegiatan untuk mendorong peningkatan kinerja. Mengenalkan guru pada proses pembelajaran dan program sertifikasi guru, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pelatihan formal.

3. Evaluasi terhadap kemampuan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD

Evaluasi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pelaksanaan kegiatan dan hasilnya. Di sekolah dasar, kepala sekolah dinilai sebagai administrator berdasarkan derajat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan kinerja guru dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung atau pada akhir tahun ajaran untuk memastikan hasil program. Tujuan dan aspek yang dinilai adalah kehadiran guru, kinerja guru, serta prestasi dan perkembangan siswa. Catatan kelas dalam hal ini adalah hasil ulangan siswa, kurikulum dan RPP yang ditetapkan guru, serta media dan metode yang digunakan guru. Jika ada guru yang mempunyai masalah pribadi, kepala sekolah akan mendiskusikannya secara individu dan mencari solusi jika guru tersebut mengalami masalah.

4. Solusi Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD

Dalam peran kepemimpinan kepala sekolah ditemui dalam meningkatkan kinerja guru dengan memaksimalkan ketersediaan sarana prasarana sekolah yang ada. Menyampaikan media pembelajaran secara kreatif untuk mendukung guru meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan program sertifikasi guru, kepala sekolah bekerja sama dengan pihak swasta

memberikan solusi kepada beberapa guru profesional yang kekurangan waktu mengajar dan sedang mencari lembaga pendidikan yang terjangkau tidak jauh dari sekolahnya. kekurangannya. Mengalokasikan dana untuk mendukung peningkatan kinerja guru melalui berbagai kegiatan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan dewan sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kepemimpinan kepala sekolah adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sebagai seorang pemimpin, ia mempengaruhi banyak orang (guru, administrator, siswa, pemangku kepentingan) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah. Indikatornya adalah dapat mengumpulkan seluruh orang di sekolah untuk melaksanakannya tugas dan tanggung jawab sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dari sini kita dapat memahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah wewenang kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan guru, staf, siswa dan seluruh warga sekolah (stakeholder) untuk mencapai tujuan sekolah.

B. Saran

Di harapkan agar kepala sekolah dapat membimbing dan megarahkan para guru, staf, siswa maupun seluruh warga sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan solusi dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah dasar. Agar pembelajaran dis ekolah tersebut dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Supardi, & Aulia Anshari. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Ptpn Ix Batujamus. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i1.43>
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktek Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, H. E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ikhsandi, M. R. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1312-1320.

Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75-84.